



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KEBUTUHAN FASILITAS PENUNJANG PARIWISTA YANG
RAMAH LANSIA DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS :
SAM POO KONG DAN MASJID AGUNG JAWA TENGAH)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**ADELINA LIMBONG
21040113120039**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
DESEMBER 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Adelina Limbong
NIM : 21040113120039
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Kebutuhan Fasilitas Penunjang Pariwisata yang Ramah Lansia di Kota Semarang (Studi Kasus: Sam Poo Kong dan Masjid Agung Jawa Tengah)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Widjonarko, ST. MT
Penguji I : Ir. Djoko Suwandono, MSP
Penguji II : Dr. Maya Damayanti, ST. MA



Semarang, 27 Desember 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPS
NIP. 196204031993031003

ABSTRAK

Kota Semarang merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang juga ditetapkan menjadi salah satu target Kota Ramah Lansia Tahun 2030. Namun, berdasarkan hasil studi yang dilakukan pada tahun 2013 Kota Semarang belum tergolong ramah lansia salah satunya dalam hal pelayanan aktivitas wisata lansia. Fasilitas penunjang pariwisata masih berupa fasilitas umum yang sebagian besar tidak sesuai dengan kebutuhan lansia. Sementara itu, jumlah lansia yang ada di Kota Semarang meningkat setiap tahunnya. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, lansia yang berjumlah 110.650 di Tahun 2012 menjadi 135.558 di Tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa sudah saatnya disediakan fasilitas penunjang pariwisata yang mampu memenuhi kebutuhan lansia di Kota Semarang dalam melakukan aktivitas wisatanya. Karena belum ada studi lapangan terkait hal ini, peneliti memutuskan melakukan penelitian dengan harapan dapat membantu mewujudkan Kota Semarang sebagai Kota Ramah Lansia Tahun 2030.

Sam Poo Kong dan Masjid Agung Jawa Tengah merupakan objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh lansia di Kota Semarang. Kedua objek wisata ini merupakan 2 dari 6 objek wisata unggulan yang ada di Kota Semarang. Selain itu, kedua objek wisata ini masuk dalam Kawasan Strategis Pariwisata Kota (KSPK) Semarang. Dan berdasarkan jumlah tiket yang terjual setiap minggunya, kedua objek wisata ini merupakan yang paling banyak diminati oleh pengunjung lansia. Atas dasar tersebut, peneliti menjadikan kedua objek wisata ini sebagai studi kasus penelitian. Pemenuhan kebutuhan ini diharapkan nantinya dalam dilakukan pada objek wisata lainnya di Kota Semarang.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Peneliti mencari fakta, mengumpulkan data, melakukan analisis, dan menginterpretasikan hasil yang telah diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan observasi terhadap fasilitas penunjang pariwisata yang ada di kedua objek wisata yang disesuaikan dengan ketentuan fasilitas ramah lansia. Ketentuan tersebut dirangkum dari pedoman "Aksesibilitas dan Kemudahan dalam Penggunaan Sarana dan Prasarana Umum" oleh Komisi Nasional Lanjut Usia Tahun 2010 (mengacu pada Permen PU No.30/PRT/M/2006) dan "Dimensi Manusia dan Ruang Interior" oleh Julius Panero (2003). Pengumpulan data primer juga dilakukan dengan melakukan kuesioner dalam mengumpulkan data persepsi lansia terhadap fasilitas yang ada di kedua objek wisata. Sementara itu, pengumpulan data sekunder dilakukan guna mengumpulkan referensi lainnya terkait kebutuhan fasilitas penunjang pariwisata bagi lansia. Teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Teknik sampling ini dipilih karena tidak diketahui secara pasti dan berapa banyak populasi pengunjung lansia di Kota Semarang sehingga sampel hanya dapat dilakukan secara random. Peneliti menentukan waktu penelitian selama tiga hari pada jam istirahat siang (± 1 jam). Adapun yang menjadi kriteria sampel penelitian adalah lansia (usia ≥ 60 tahun) normal yang melakukan aktivitas wisata dan bersedia dijadikan responden penelitian. Dan selama waktu penelitian, diperoleh 50 responden, dimana data yang diperoleh dari mereka akan diolah oleh peneliti.

Hasil analisis menyatakan bahwa fasilitas penunjang pariwisata di Sam Poo Kong dan Masjid Agung Jawa Tengah belum ramah lansia. Hal ini dikarenakan fasilitas belum sesuai dengan ketentuan ramah lansia. Walaupun karakteristik lansia yang sebagian besar berkunjung dengan anggota keluarga beranggapan bahwa fasilitas yang tersedia masih tergolong nyaman. Terdapat kebutuhan fasilitas penunjang pariwisata yang masih nyaman digunakan, tidak menutup kemungkinan ke depannya ke depannya mereka menjadi tidak nyaman. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa tetap perlu dilakukan pemenuhan kebutuhan fasilitas bagi lansia sehingga ke depannya mereka dapat melakukan aktivitas wisata secara mandiri dengan lebih nyaman. Peneliti merangkum kebutuhan tersebut terbagi menjadi 2 kategori yaitu kebutuhan akan perbaikan dengan penambahan desain dari fasilitas yang sudah ada dan penambahan fasilitas baru. Kebutuhan yang pertama merujuk pada fasilitas yang memerlukan perbaikan atau perubahan pada sebagian kecil bentuk fasilitas yang sudah tersedia. Kebutuhan ini cenderung ke arah melengkapi fasilitas yang sudah ada dengan memberikan tambahan desain pada beberapa bagian sehingga sesuai dengan ketentuan ramah lansia. Kebutuhan ini terdapat pada fasilitas penunjang pergerakan (jalur pedestrian, ramp, tangga, lift, dan handrails), pintu, dan sanitasi (toilet dan wastafel). Sementara kebutuhan kedua merujuk pada penyediaan fasilitas yang belum tersedia pada objek wisata. Kebutuhan ini terdapat pada fasilitas tempat duduk, street furniture, dan parkir khusus bagi lansia pengguna kursi roda.

Kata Kunci: Kebutuhan fasilitas, Fasilitas penunjang pariwisata, Ramah lansia